

SIARAN PERS

BAWASLU LAMPUNG TEGASKAN PEMERIKSAAN FAKTUAL IJAZAH CALON GUBERNUR DALAM PILKADA 2024

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Provinsi Lampung memastikan langkah serius dalam menjaga integritas Pemilihan Gubernur Lampung 2024 dengan memeriksa secara faktual keaslian dokumen syarat pencalonan, terutama ijazah yang diajukan para calon gubernur. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Bawaslu untuk mencegah terjadinya sengketa administrasi yang dapat mengganggu proses demokrasi.

Anggota Bawaslu Lampung, Suheri, menegaskan bahwa Bawaslu memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam pencegahan dan pengawasan di setiap tahapan Pilkada. Hal ini mencakup verifikasi terhadap keabsahan seluruh dokumen yang menjadi syarat pencalonan, termasuk ijazah yang kerap menjadi perhatian publik.

“Jangan sampai nanti, ketika proses pemilihan sudah berjalan, muncul sengketa akibat adanya dugaan ijazah palsu. Ini yang kami antisipasi sejak awal,” ungkap Suheri saat memberikan keterangan kepada media.

Menurutnya, pemeriksaan keaslian ijazah menjadi langkah krusial untuk memastikan bahwa dokumen yang diajukan para calon benar-benar sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Proses ini tidak hanya dilakukan di wilayah Lampung, tetapi juga mencakup verifikasi langsung ke sejumlah lembaga pendidikan di berbagai daerah.

“Kami akan memeriksa secara faktual ke semua institusi pendidikan yang disebutkan dalam dokumen administrasi calon, mulai dari tingkat SMA hingga perguruan tinggi.

Jika diperlukan, kami juga akan melakukan pengecekan hingga ke luar Lampung, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, dan Kudus," tambah Suheri.

Pemeriksaan faktual ini menjadi salah satu bentuk antisipasi Bawaslu dalam mencegah potensi sengketa di kemudian hari. Menurut Suheri, langkah ini sejalan dengan prinsip pencegahan yang menjadi salah satu fokus kerja Bawaslu dalam menghadapi Pilkada 2024.

"Integritas proses pemilu adalah prioritas kami. Dengan melakukan verifikasi keaslian dokumen seperti ijazah, kami berharap tidak ada lagi sengketa yang bisa mencederai demokrasi di Lampung," jelasnya.

Bawaslu Lampung juga menegaskan pentingnya transparansi dan kerja sama dari semua pihak, termasuk lembaga pendidikan yang menjadi tempat verifikasi, untuk memastikan kelancaran proses ini. Selain itu, Bawaslu mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pengawasan, termasuk melaporkan jika ada indikasi kecurangan terkait dokumen pencalonan.

Langkah Bawaslu Lampung yang siap melakukan pemeriksaan hingga ke pulau Jawa menunjukkan komitmen tinggi lembaga tersebut dalam memastikan kualitas Pilkada 2024. Suheri menyebutkan beberapa wilayah yang akan menjadi sasaran pemeriksaan, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, dan Kudus.

"Kami tidak ingin mengambil risiko sekecil apa pun. Oleh karena itu, pengecekan keaslian ijazah akan dilakukan hingga tuntas, termasuk ke luar daerah Lampung," tegasnya.

Bawaslu berharap langkah ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan Pilkada 2024 yang bersih, jujur, dan adil. Dengan memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai aturan, Bawaslu Lampung berkomitmen menjaga stabilitas demokrasi di provinsi ini.

Selain melakukan pengawasan internal, Bawaslu Lampung mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengawasan. Keterlibatan masyarakat diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan dan memastikan setiap tahapan Pilkada berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.

“Partisipasi masyarakat sangat penting. Jika ada yang mengetahui dugaan pelanggaran, termasuk penggunaan dokumen palsu, segera laporan kepada kami. Bawaslu akan bertindak tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku,” pungkas Suheri.

Dengan langkah konkret ini, Bawaslu Lampung optimis dapat mencegah potensi permasalahan dalam Pilkada 2024 dan menjamin proses pemilihan yang bermartabat dan transparan.

**KETUA BAWASLU PROVINSI
LAMPUNG**

(ttd)

ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.



lampung.bawaslu.go.id



[bawaslulampung](#)

Narahubung Pencegahan pada Tahapan Penyusunan Daftar Pemilih Pemilihan Tahun 2024

Nama : Hamid Badrul Munir, S.Hi.
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
(Kordiv Pencegahan dan Parmas)
No HP/ Wa : 0812 7207 7011